

URUSAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

1. DINAS KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN

1) Program Peningkatan Peranserta Kepemudaan

a) Tujuan

Untuk mendayagunakan potensi pemuda dalam pembangunan bidang kepelatihan dasar kepemimpinan, pengembangan lembaga kepemudaan dan wawasan dan kreatifitas anak dan remaja serta jiwa wirausaha muda.

b) Sasaran

Seluruh pemuda supaya dapat meningkatkan kualitas dan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Peningkatan Peranserta Kepemudaan total dana sebesar Rp 10.460.000.000,00 dengan realisasi Rp 10.169.143.050,00 (97,22%) yang secara rinci realisasi anggaran serta capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Peran aktif masyarakat sangat menentukan dalam pembentukan karakter bangsa. Partisipasi ini akan memberikan koreksi atau catatan kepada pelayanan pemerintah, sehingga perbaikan dan inovasi akan selalu menjadi bagian sasaran pemerintah untuk meningkatkan syandard pelayanannya. Salah satu bagian elemen tersebut adalah pemuda. Kreaktivitas dan partisipasi aktif pemuda menjadi salah satu penentu pembangunan bangsa yang harus ditampung dalam satu wadah organisasi kepemudaan.

Berdasarkan data Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011 jumlah organisasi kepemudaan sebanyak 40.972 organisasi. Selanjutnya peningkatan peranan pemuda di Jawa Timur pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.71
Peningkatan Peranan Pemuda di Jawa Timur

No.	Uraian	Satuan	2009	2010	2011
1.	Pelatihan Organisasi Pemuda	Orang	120	200	1.000
2.	Pemuda Produktif	Orang	-	456	456
3.	Pelatihan Kewirausahaan Pemuda	Orang	150	100	113
4.	Bhakti Pemuda Antar Provinsi	Orang	24	24	60
5.	Pertukaran Pemuda antar Negara	Orang	6	3	12
6.	Pelatihan bagi Pemuda Pospem / Lembaga Non Islam	Orang	80	250	250
7.	Pemuda PASKIBRAKA	Orang	78	78	78
8.	Pemuda SP-3	Orang	50	60	58
9.	Jumlah OKP				
	- Ormas pemuda	Organisasi	54	54	473
	- Ormas agama	Organisasi	29	29	29
	- Ormas wanita	Organisasi	38	38	38
	- Ormas profesi	Organisasi	50	50	50

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur

Pembangunan bidang Kepemudaan dan Keolahragaan yang dicapai melalui program Peningkatan peranserta Pemuda antara lain :

- Terlaksananya Jambore Pemuda Indonesia (JPI) di Kabupaten Malang yang dihadiri oleh lebih dari lima ribu Pemuda se Indonesia.
- Terbentuknya 76 anggota PASKIBRAKA Tingkat Provinsi dan dua orang ke tingkat Nasional.
- Terpilihnya Paskibraka Jawa Timur untuk Putra di Pasukan kelompok 17 atas nama Qiva Chandra dari SMA Negeri 1 Kota Blitar dan Putri Kelompok 8 atas nama Tiara Charissa dari SMA Trimurti Surabaya.
- Terpilihnya 13 Pemuda Jawa Timur yang mengikuti prgram Pertukaran Pemuda antar Negara (PPAN) ke Australia, China, Canada, Malaysia, dan Jepang.
- Terseleksinya 24 Pemuda Jawa Timur untuk mengikuti Program Bhakti Pemuda antar Provinsi (BPAP).

- Terlaksananya pelatihan pemuda produktif dan pondok pesantren dibidang pembuatan batik, sablon, salon, bordir dan pertukangan bagi para Pemuda Produktif di Jawa Timur sebanyak 1.000 orang
- Terseleksinya 14 Pemuda Pelopor tingkat Provinsi dibidang Kewirausahaan, Pendidikan, Teknologi tepat guna, Kelautan dan Kebaharian serta bidang Seni, Budaya dan Pariwisata.
- Terpilihnya Jawa Timur predikat terbaik pertama Pemuda Pelopor tingkat nasional untuk kategori bidang Pendidikan atas nama Thatien Hidayati dari Kota Malang dan terbaik pertama untuk kategori bidang Kelautan atas nama Dita Rionaldy dari Surabaya serta terbaik kedua untuk kategori bidang Kewirausahaan atas nama Adib Afrianto dari Kabupaten Blitar.

e) Permasalahan dan upaya Pemecahan.

Permasalahan

- Masih rendahnya kemampuan/kemauan organisasi kepemudaan dalam mengembangkan organisasi kepemudaan di Jawa Timur.
- Minimnya kualitas SDM pemuda produktif, yang menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha.
- Minimnya pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
- Kurang kuatnya 'benteng' mental dikalangan pemuda, menjadi penyebab utama lemahnya sensor kepekaan dan selektifitas yang dimiliki pemuda, sehingga informasi-informasi negatif yang saat ini mudah didapat, berdampak langsung terhadap perubahan karakter dan kebiasaan pemuda, khususnya terhadap gaya hidup dan pola konsumtif pada obat-obat terlarang atau narkoba.

Upaya Pemecahan

- Melakukan pembinaan/proses perubahan bentuk dan aktifitas organisasi kepemudaan dengan memberikan berbagai pelatihan

yang memiliki bobot materi yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat pedesaan, khususnya.

- Memberikan peran yang lebih berbobot kepada semua organisasi kepemudaan dengan menjadikan organisasi kepemudaan tersebut sebagai ujung tombak pembangunan pemuda, khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- Memberikan kesempatan pendidikan dan pelatihan keterampilan kewirausahaan secara intensif dan berkelanjutan dikalangan pemuda produktif, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen Produksi, Pengelolaan Keuangan, Pemasaran dan Pengelolaan SDM, sehingga mampu menghasilkan usahawan-usahawan muda yang potensial untuk menyediakan lapangan kerja baru dan berdampak pada meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum.
- Melakukan pembuatan blue-print tentang pengembangan kewirausahaan, khususnya untuk kalangan pemuda produktif di wilayah Jawa Timur, yang dilengkapi dengan model pemetaan jenis usaha yang didasarkan pada lokasi daerah (Kab/Kota) dan potensi yang ada di daerah tersebut, serta perlu ditetapkannya pola-pola untuk proses seleksi pemilihan pemuda produktif yang nantinya akan dijadikan peserta dalam pendidikan atau pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pihak Dispora Provinsi Jawa Timur.
- Membentuk sebuah wadah/organisasi yang mengakomodasikan bagi pemuda-pemuda produktif hasil pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, sebagai tempat diskusi dan saling bertukar pikiran bagi para pengusaha muda hasil dari pendidikan dan pelatihan, untuk saling membantu dan mendukung dalam menjalankan roda usahanya. Disisi lain berfungsi untuk menghubungkan para

anggotanya dengan pihak-pihak terkait, seperti kalangan per-Bank-an dan Instansi pemerintah yang terkait.

- Melakukan pembinaan (meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan) sebagai modal dasar untuk memperkuat mentalitas pemuda, yang selanjutnya dibina melalui berbagai program kegiatan yang lebih produktif.

2) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

a) Tujuan

Meningkatnya kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat, serta prestasi olahraga.

b) Sasaran

Seluruh masyarakat yang berminat dalam berolahraga serta insan olahraga

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga total dana sebesar Rp. 14.475.000.000,00 dengan realisasi Rp. 14.333.617.940,00 (99.02 %) yang secara rinci realisasi anggaran serta capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan :

Untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang sehat, handal, dan terampil, kegiatan berolahraga sangatlah penting dilakukan. Keberadaan organisasi olahraga akan mendukung masyarakat melakukan kegiatan berolahraga. Pada tahun 2011 KONI sebagai induk organisasi olahraga mempunyai cabang organisasi olahraga sebanyak 46 di Jawa Timur. Keberadaan cabang organisasi tersebut, disetiap kabupaten/kota tidak sama, karena sangat tergantung pada eksistensi olahraga tersebut di masing-masing daerah. Berdasarkan data yang dihimpun Dinas

Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur, di Daerah Kabupaten/Kota se Jawa Timur pada tahun 2011 mempunyai jumlah organisasi olahraga sebanyak 734 organisasi seperti rincian tabel berikut;

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH		
		KEL	KEC	KAB/KOTA
1	KONI			38
2	Pusat Pendidikan & Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)			4
3	Pusat Pendidikan & Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD)			13
4	SSB (Sekolah Sepak Bola)		56	527
5	KBO (Kelompok Belajar Olahraga)		26	86
6	ISORI (Ikatan Sarjana Olahraga Seluruh Indonesia)			12
7	Paguyuban Guru Olahraga		3	1
8	Pengurus Cabang Olahraga		0	23

Seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga, maka klub-klub olahragapun semakin diminati, terutama di daerah perkotaan. Selain itu, keberadaan klub-klub olahraga memberikan kontribusi peningkatan prestasi olahraga daerah dan nasional. Beberapa klub olahraga yang kini banyak diminati antara klub sepak bola, bulu tangkis, bola volley, bola basket, bersepeda, futsal dan lain-lain.

Berdasarkan data dari Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur, terdapat 2.046 klub olahraga di tahun 2010. Sementara itu keberadaan klub olahraga pada tahun 2011 cenderung meningkat menjadi 6.660 klub olahraga atau seperti tabel berikut.

Tabel 4.72 Data klub olahraga di Jatim tahun 2011

NO	CABOR	JUMLAH KLUB	JUMLAH AKTIF	JUMLAH TIDAK AKTIF
1	Atletik	132	112	20
2	Sepak Bola	1017	871	146
3	Bola Basket	358	343	15
4	Gulat	40	39	1

5	Bridge	74	73	1
6	Catur	303	290	13
7	Panahan	17	17	0
8	Judo	18	16	2
9	Senam	149	146	3
10	Hockey	2	2	0
11	Bulutangkis	484	479	5
12	Balap Sepeda	44	35	8
13	Tenis Meja	296	269	27
14	Renang	108	105	3
15	Soft Ball	1	1	0
16	Bola voli	1215	1194	21
17	Pencak Silat	358	348	10
18	Anggar	7	7	0
19	Tenis Lapangan	419	413	6
20	Tinju	24	21	3
21	Menembak	10	8	2
22	Dayung	2	2	0
23	Layar	9	7	2
24	Selam	27	27	0
25	Karate	135	130	5
26	Kempo	32	31	1
27	Ski Air	8	8	0
28	Sepatu Roda	2	2	0
29	Drum Band	528	474	54
30	Bilyard	105	90	15
31	Aero Sport	4	4	0
32	Golf	6	6	0
33	Panjat Tebing	60	55	5
34	Bowling	0	0	0
35	Angkat Besi	31	24	7
36	Squash	1	1	0
37	Berkuda	6	6	0
38	Tae Kwon Do	61	60	1
39	Sepak Takraw	138	134	4
40	Wushu	18	17	1
41	Sepak Bola Futsal	411	358	53
		6660	6225	435

Kegiatan keolahragaan juga dilaksanakan melalui peningkatan mutu tenaga pendidik, pelatihan pembina dan penggerak olahraga lain yang bertujuan untuk mencetak atlet-atlet berprestasi. Upaya pembibitan

olahraga atau pembentukan atlet-atlet berprestasi telah menjangkau sekolah-sekolah, seperti dengan adanya SMU Olahraga di Sidoarjo dan klub-klub olahraga lainnya. Perkembangan jumlah wasit dan atlet berprestasi pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.73

Jumlah Wasit dan Atlet berprestasi di Jawa Timur

N O	CABOR	ATLET						PELATIH						WASIT/JURI					
		DAE		NAS		INT		DAE		NAS		INT		DAE		NAS		INT	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Atletik	438	246	40	12	7	3	98	17	22	2	0	0	127	25	14	2	1	0
2	Sepak Bola	2132	1	62	0	3	1	176	12	25	1	0	0	157	10	43	2	0	0
3	Bola Basket	682	447	7	0	2	0	131	12	16	1	0	0	117	11	16	0	0	0
4	Gulat	62	20	8	2	0	0	16	0	3	0	0	0	10	0	1	0	0	0
5	Bridge	149	114	6	1	0	0	18	4	3	0	0	0	11	0	0	0	0	0
6	Catur	248	88	14	4	0	0	32	0	3	0	0	0	36	0	2	0	0	0
7	Panahan	91	52	11	8	1	4	10	5	2	3	0	0	16	0	1	0	0	0
8	Judo	123	73	5	4	0	0	12	1	5	0	0	0	6	0	3	0	0	0
9	Senam	243	146	10	5	1	0	45	23	4	2	0	0	17	4	0	0	0	0
10	Hockey	36	20	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bulutangkis	766	296	14	7	0	0	107	16	5	1	0	0	88	4	5	0	0	0
12	Balap Sepeda	160	35	14	4	6	3	12	0	1	0	2	0	13	1	4	0	4	0
13	Tenis Meja	407	198	16	9	3	1	74	6	4	0	3	0	71	2	2	0	0	0
14	Renang	323	182	15	7	0	1	79	6	12	1	2	0	54	3	7	0	2	0
15	Soft Ball	15	9	4	2	0	0	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
16	Bola voli	888	463	16	15	4	5	193	31	16	2	2	1	228	13	55	0	2	0
17	Pencak Silat	714	307	27	11	5	0	98	22	9	1	0	0	72	13	6	0	1	0
18	Anggar	27	14	6	4	0	0	6	1	2	0	0	0	1	0	2	0	0	0
19	Tenis Lapangan	285	78	2	1	0	0	45	2	3	0	0	1	38	2	0	0	0	0
20	Tinju	57	5	6	0	0	0	11	2	4	0	0	0	4	0	2	0	0	0
21	Menembak	4	0	2	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Dayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Layar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Selam	32	20	6	5	0	0	15	0	2	0	2	2	4	0	2	0	0	0
25	Karate	322	195	8	6	0	0	47	9	7	3	0	0	28	2	4	0	0	0
26	Kempo	51	21	17	7	0	0	6	0	1	0	2	0	3	0	0	0	0	0
27	Ski Air	5	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Sepatu Roda	33	20	3	1	0	0	3	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
29	Drum Band	1799	1083	39	31	0	0	59	11	5	1	0	1	7	0	0	0	0	0
30	Bilyard	66	5	2	0	0	0	10	0	2	0	0	0	8	0	0	0	0	0
31	Aero	0	0	4	2	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0

	Sport																		
32	Golf	4	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Panjat Tebing	179	69	6	2	0	1	17	1	1	0	0	1	8	0	1	0	0	0
34	Bowling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Angkat Besi	28	2	6	0	0	0	9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Squash	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Berkuda	19	4	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
38	Tae Kwon Do	183	110	6	2	2	1	17	7	2	0	4	2	8	5	0	0	0	0
39	Sepak Takraw	550	95	1	8	8	0	53	3	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0
40	Wushu	41	20	4	3	1	0	6	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
41	BPOC (Cacat)	77	17	11	2	2	1	12	2	2	0	0	0	2	1	0	0	0	0
42	PERWOSI	4	264	0	0	0	0	1	12	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
43	SIWO	12	8	6	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	BAPORSENI	224	177	2	1	2	2	10	0	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0
45	BAPOPSI	74	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	BAPOMI	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1156	496	40	16	4	2	144	20	16	1	1	1	115	10	17	4	1	0
		3	5	8	9	9	4	0	9	9	9	9	2	6	2	1	0	0	0

Tabel 4.74
Jumlah Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) di Jawa Timur tahun 2011

NO	CABOR	JUMLAH ATLET		NO	CABOR	JUMLAH ATLET	
		L	P			L	P
1	Tenis Meja	25	15	8	Panahan	15	5
2	Sepak Takraw	12	8	9	Renang	11	9
3	Senam	7	13				
4	Gulat	15	8				
5	Angkat Besi	20	0				
6	Atletik	14	6				
7	Bola Voli	20	20				

Tabel 4.75
Perkembangan Prestasi Atlet Jawa Timur tahun 2011

NO	URAIAN	SATUAN	2010	2011
1	Atlet berprestasi Daerah	Orang	648	315
2	Atlet berprestasi Nasional	Orang	187	68
3	Atlet Berprestasi Internasional	Orang	22	21

Tabel 4.76
Data Guru Pendidikan Jasmani di Jawa Timur

NO	NAMA	JUMLAH		
		Laki - laki	Perempuan	Total
1	Guru Penjaskes SD/MI (Guru OR SD/MI)	5426	1442	8056
2	Guru Penjaskes SMP/MTs (Guru OR SMP/MTs)	1705	517	2509
3	Guru Penjaskes SMA/MA (Guru OR SMA/MA)	1100	345	1558
JUMLAH		8231	2304	12123

Disamping hal tersebut diatas, beberapa yang dicapai pada program pembinaan dan peasyarakatan olahraga antara lain :

- Terselenggranya Invitasi Olahraga Tradisional tingkat Daerah Jawa Timur di Kabupaten Probolinggo yang diikuti 14 Kabupaten/Kota di Jawa Timur dan tuan rumah Kabupaten Sampang menduduki peringkat pertama disusul Kabupaten Kediri dan Jember di peringkat kedua dan ketiga.
- Terbentuknya kontingen olahraga tradisional Jawa Timur pada Invitasi Olahraga Tradisional tingkat Nasional tahun 2011 di Ambon, Maluku dan Jawa Timur berhasil meraih peringkat kedua Nasional.
- Terselenggaranya pelatihan dan sosialisasi senam lansia bugar di Kabupaten Sidoarjo yang diikuti 200 orang instruktur senam di Jawa Timur.
- Terselenggaranya pelatihan dan sosialisasi senam bugar anak dan kinestika di Sidoarjo yang diikuti oleh 200 orang instruktur senam di Jawa Timur.
- Terselenggaranya pencarian dan pemanduan bakat bibit-bibit atlet olahraga prestasi (talent scouting) di tiga Kabupaten yaitu Tuban, Kota Madiun, Kabupaten Malang untuk cabor bola voli serta Kota Probolinggo untuk cabor senam.

- Terlaksananya Pekan Olahraga Pejabat Struktural Pemprov Jatim dalam rangka Hari Jadi Provinsi Jawa Timur tahun 2011.
- Terlaksananya gerak jalan tradisional Mojokerto Surabaya yang diikuti lebih dari tujuh ribu orang.

e) Permasalahan dan upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Kurangnya kebiasaan olahraga rutin bagi setiap individu. Olahraga hanya dijadikan sebagai pelengkap status sosial seseorang.
- Tidak tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dikarenakan pengetahuan dan teknik olahraga yang salah, yang sering dilakukan oleh masyarakat awam, dikarenakan kurang mendapatkan informasi yang benar tentang teknik berolahraga.
- Pertumbuhan prestasi olahraga yang cenderung lambat dan terbatas hanya sampai tingkat nasional saja, serta belum mampu mewujudkan tercerminnya pola hidup sehat dimasyarakat dari hasil yang diraih.

Upaya Pemecahan

- Memberikan informasi dan himbauan seluas-luasnya dan sejelas-jelasnya kepada semua lapisan masyarakat tentang pentingnya berolahraga rutin melalui berbagai media informasi seperti surat kabar, internet, spanduk dan seminar-seminar kesehatan yang melibatkan berbagai pakar dari disiplin ilmu kesehatan dan keolahragaan. Dan juga memperbanyak kegiatan olahraga massal yang disertai dengan pertunjukan musik, sebagai daya tarik bagi peserta, sebagai salah satu bentuk wujud nyata pelaksanaan program memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.
- Melakukan tinjauan secara detail terhadap pilihan jenis olahraga yang diperuntukkan kepada masyarakat, baik dari sisi kemanfaatan terhadap kesehatan, teknik pelaksanaan yang mudah, biaya yang

murah, keamanan pelaksanaan dan sosialisasi secara menyeluruh kepada semua lapisan masyarakat. Jika diperlukan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti kalangan akademisi dari keolahragaan dan kesehatan.

- Perlu dibentuk tim khusus untuk merancang konsep pembinaan dan pengembangan olahraga secara menyeluruh dan berkesinambungan, yang didalamnya mengulas tentang persiapan pencarian bibit dan bakat atlet berprestasi, strategi pembinaan olahraga yang mengarah pada prestasi olahraga internasional, pemenuhan fasilitas olahraga berstandar internasional dan kelengkapan fasilitas peralatan olahraga yang memadai.

f) Kejuaraan

Adapun kejuaraan-kejuaraan yang diraih dalam kegiatan pada tahun 2011 antara lain :

- Jawa Timur Juara Umum POPNAS XI/2011 di Riau dengan perolehan medali 50 Emas, 27 Perak dan 48 Perunggu (total poin 351), Prestasi tersebut diraih untuk yang keempat kalinya mulai tahun 2005, 2007, 2009 dan 2011.
- Jawa Timur Juara Umum lomba Kejuaraan tingkat Nasional Senam Indonesia Jaya di Jakarta.

3) Program Pengembangan dan Kerasian Kebijakan Pemuda

a) Tujuan

Untuk mendukung kebijakan dalam hal perencanaan, pengolahan data serta monitoring dan evaluasi program kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Timur yang diharapkan dapat mewujudkan sinkronisasi dan sinergi program dan kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan antara Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur serta mensosialisasikan Pusat Kesehatan Olahraga

b) Sasaran

Instansi yang membidangi kepemudaan dan keolahragaan di Kab/Kota dan Guru Pendidikan Kesegaran Jasmani SD dan SMP di Kab/Kota Se Jawa Timur

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan total dana sebesar Rp. 3.591.076.000,00 dengan realisasi Rp. 3.585.515.905,00 (99.85 %) yang secara rinci realisasi anggaran serta capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

- Terselenggaranya sosialisasi kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Timur tahun 2011.
- Terlaksananya monitoring dan evaluasi Kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Timur.
- Terlaksananya sosialisasi program Pusat Kesehatan Olahraga (Puskesor) di 8 Kab/Kota yaitu Kota Malang, Kab.Pasuruan, Kab.Pamekasan, Kab.Magetan, Kab.Jombang, Kab.Tuban dan Kab.lamongan.
- Terlaksananya pencetak tabloid Dispora Provinsi Jawa Timur edisi I, II dan III sejumlah 2.400 eksemplar.
- Terwujudnya kesepakatan bersama tentang sinergi dan kerjasama program dan kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan antara Pemerintah Provinsi dengan Kab/Kota di Jawa Timur sejumlah 9 kegiatan
- Terlaksananya pelatihan sebanyak 1.000 orang Guru Penjas Sekolah Dasar dan SLTP dalam hal penanganan awal cedera olahraga.

e) Permasalahan dan upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Sebagai leading sektor dalam pembangunan pemuda, Dispora harus mampu menjembatani komunikasi dan menyelaraskan gerak langkah dalam kaitannya dengan aktifitas Kepemudaan dan Keolahragaan dari berbagai sektor yang terkait.
- Kurangnya akurasi data yang terkait dengan kepemudaan baik provinsi maupun Kabupaten/Kota, dapat menghambat proses pembinaan dan pengelolaan aktifitas kepemudaan dan tidak bisa lagi dijadikan sebagai Indikator Pembangunan Pemuda.

Upaya Pemecahannya

- Melakukan koordinasi dan proses persamaan persepsi dengan berbagai instansi terkait terhadap program pemberdayaan pemuda produktif dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan kerohanian dan saling bahu-membahu dalam memajukan prestasi olahraga menuju prestasi dunia.
- Pembaharuan pada proses pengumpulan data dengan memanfaatkan teknologi web database melalui jaringan internet, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan lebih cepat dan mampu menjangkau sampai wilayah yang paling pelosok.
- Melakukan proses verifikasi data untuk menjamin akurasi data yang masuk dengan melakukan monitoring langsung dilapangan secara periodik dan menyeluruh, serta bekerjasama dengan instansi yang berkompetensi dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data, sebagai salah satu langkah untuk mencocokkan kebenaran data yang masuk.

4) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

a) Tujuan

Menyediakan sarana dan prasarana kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Timur

b) Sasaran

Kelompok organisasi, masyarakat yang akan menggunakan prasarana olahraga

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga total dana sebesar Rp. 450.000.000,00 dengan realisasi Rp. 448.105.690,00 (99,58%) yang secara rinci realisasi anggaran serta capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (Matrik Kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Prestasi pada bidang olahraga sangat ditentukan oleh ketersediaan sarana yang mendukung perkembangan olahraga itu sendiri. Terutama berupa ketersediaan gedung olahraga yang representatif, sehingga aktivitas olahraga dapat berkembang sesuai harapan.

Gedung olahraga merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan berolahraga. Walaupun banyak juga olahraga yang bisa dilakukan di luar gedung akan tetapi keberadaan gedung jelas-jelas sangat dibutuhkan untuk mendukung berlangsungnya kegiatan-kegiatan olahraga.

Berdasarkan data Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011 terdapat sebanyak 3.392 gedung olahraga milik pemerintah.

Tabel 4.77

Perkembangan sarana dan prasarana olahraga di Jawa Timur pada tahun 2010-2011 sebagai berikut.

NO	JENIS	JUMLAH	KLASIFIKASI		
			DAE.	NAS.	INT.
1	Stadion	44	18	10	1
2	Lapangan Sepak Bola	998	351	7	0
3	Hall Serba Guna	99	65	6	0
4	Hall Cabor	66	39	5	0
5	Kolam Renang	113	45	12	0
6	Padepokan	31	13	1	0
7	Telaga/Waduk	46	8	2	0
8	Tenis Meja	200	48	8	0
9	Lap. Bola Basket	403	80	5	0
10	Lap. Bola Voli	728	186	6	0
11	Gedung Senam	14	50	0	0
12	Lap. Bulu Tangkis	335	87	4	0
13	Lapangan Tennis	196	52	6	0
14	Panjat Tebing	38	18	0	0
15	Lap. Sepak Takraw	81	18	2	0
	Jumlah	3392	1078	74	1

Beberapa hasil kegiatan tahun 2011 yang dilaksanakan pada peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga antara lain :

- Terlaksananya identifikasi potensi olahraga di Pondok pesantren di Jawa Timur (20 ponpes).
- Rehab gedung senam di citraland berupa perbaikan pagar dan pengecatan gedung.
- Pemberian stimulan peralatan olahraga bagi pondok pesantren (30 paket peralatan olahraga).
- Tersedianya sarana dan prasarana olahraga.

e) Permasalahan dan upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi standart nasional maupun internasional.
- Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang tidak sesuai dengan potensi olahraga di daerah.

Upaya Pemecahan

- Melakukan perencanaan dan perancangan prasarana yang secara teknis memenuhi syarat dan ketentuan untuk masing-masing cabang olahraga.
- Melakukan pengadaan sarana olahraga yang sesuai dengan potensi daerah.